

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara riwayat keluarga diabetes dengan diabetes melitus dengan nilai *P value* 0,000 ($P \leq 0,05$) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga diabetes dengan diabetes melitus pada peserta prolanis di Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo.
2. Ada hubungan antara perilaku sedentari dengan diabetes melitus melitus dengan nilai *P value* 0,000 ($P \leq 0,05$) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku sedentari dengan diabetes melitus pada peserta prolanis di Puskesmas Kota Selatan Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi puskesmas kota selatan agar kiranya dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif terhadap Penyakit Tidak Menular terutama untuk penyakit diabetes melitus untuk mencegah faktor risiko yang menyebabkan penyakit diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Selatan. Penyakit diabetes melitus adalah jenis penyakit yang dapat menimbulkan komplikasi sehingga muncul penyakit baru yang harus di tangani. Upaya promotif dan preventif perlu di tingkatkan karena ada responden yang menderita diabetes melitus yang memiliki riwayat keluarga tapi tidak mengetahui bahwa penyakit

diabetes memiliki keterkaitan gen dari keluarga terdekat sehingga upaya pencegahan tidak dilakukan oleh penderita. Selain itu di harapkan kepada petugas untuk lebih memperhatikan keaktifan peserta dalam melakukan senam prolans yang rutin di lakukan setiap bulannya

2. Diharapkan kepada pihak akademik dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo jurusan Kesehatan Masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk pencegahan penyakit diabetes mellitus dan penyakit tidak menular lainnya melalui kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL), magang dan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.
3. Bagi peneliti lain diharapkan agar dapat melakukan pengembangan penelitian terkait faktor risiko yang berhubungan dengan diabetes melitus dengan menambahkan variabel yang lain dan memberikan implementasi kepada pasien diabetes melitus bahkan kepada keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N. 2016. Kebiasaa Aktivitas Fisik Pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum dr. Fauziah Bireuen. *Skripsi*. Loka Libang Biomedis Aceh.
- ADA (*American Diabetes Association*). 2016. Standards of Medical Care in Diabetes 2016. *Diabetes Care* 39 (1): 560-561.
- Budiyanto dalam Sairaoka, IP. 2012. *Penyakit Degeneratif (Mengenal, Mencegah dan Mengurangi faktor risiko 9 penyakit degeneratif)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Bustan, Najib. 2015. *Menejemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Cordario dalam Jariana, Sudirman, Nur Afni. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Mamuju Utara. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palu*: 192.
- Etika, Arif Nurma. Monalisa, Via. 2016. Riwayat Penyakit Keluarga dengan Kejadian Diabetes Melitus. Diakses melalui <https://jurnal.unitri.ac.id> pada 27 Juli 2018.
- Fadila, I. 2016. Relasi Perilaku Sedentari, Gizi Lebih dan Produktivitas Kerja Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Universitas Terbuka Bali*: 61-64.
- Fatimah, Noor Restyana. 2015. Diebetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Majority* 4 (5): 95-96.
- Friedman M. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktek*. EGC. Jakarta.
- _____. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Fuadiani, Tiyana Fakhri. 2018. Hubungan Antara Gaya Hidup *Sedentary* dan Stres dengan Obesitas Pada Ibu Rumah Tangga. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Tengah.
- Guyton AC, Hall JE. 2015. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11*. Penerjemah: Irawati, Ramadani D, Indriyani F. EGC. Jakarta.
- Ikbal M dalam Fajana F, Wulandri M, Indri A. 2018. Faktor-Faktor Determinan Sedentary Lifestyle Pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.
- Inyang MP, Oriji, Stella. 2015. Sedentary Lifestyle : Health Implications. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*. 4 (2): 20-22.
- Irianto K. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Alfabeta. . Bandung.

- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV Absolute Media. Yogyakarta.
- Irwan. 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Isnaini N, Ratnasari. 2018. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Diabetes Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Wangon. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* 14 (1): 64.
- Jariana, Sudirman, Nur A. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Mamuju Utara. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu*.12 (1): 190-191.
- Kabosu RA, Apris A, Indriati A. 2019. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua di RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health* 1 (1): 17, 19-20.
- Karyadi dalam Suiraoaka, IP. 2012. *Penyakit Degeneratif (Mengenal, Mencegah dan Mengurangi faktor risiko 9 penyakit degeneratif)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hari Diabetes Sedunia tahun 2018, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____. 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- _____. 2016. *Riset Kesehatan Dasar 2016*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kurniadi H, Nurrahmani U. 2015. *Stop Gejala Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Melitus, Hipertensi*. Istana Media. Yogyakarta.
- Kurniasih D, Himamansyah h, Astuti MP, Imam S. 2010. *Sehat dan bugar berkat gizi seimbang (editor: Soekirman, Afriansyah N)*. Nakita dan Yayasan Institut Danone. Yogyakarta.
- Kusnadi, Gita. 2016. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Petani dan Buruh. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Maghfuri, A. 2016. *Buku Pintar Perawatan Luka Diabetes Melitus*. Salemba Medika. Jakarta Selatan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Onggo, IT. 2015. *5 Penyakit Utama Pencabut Nyawa (Jantung, Stroke, Diabetes Melitus, Kanker, Hepatitis B & C)*. Mitra Buku. Yogyakarta.

- PERKENI. 2015. Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. PERKENI. Jakarta. Tersedia online: <http://fliphtml5.com/acptd/nkka/basic/51-9>. Diakses pada tanggal 21 desember 2019 pukul 21.39 WITA.
- Pramita RD, Griadhi IP. 2016. Hubungan antara Perilaku Sedentari dengan Indeks Massa Tubuh pada Siswa Kelas V di SD Cipta Dharma. *E-Jurnal Medika Udayana* 5 (2): 3-4.
- Price, SA dan LM. Wilson. 2013. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edis VI. EGC. Jakarta.
- Ramadhan M, 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Dan Rs Universitas Hasanuddin Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saraswati, Lintang Dian. 2015. *Buku Ajar Dasar Epidemiologi*. CV Indoprinting. Semarang.
- Sari, N. dan A. Purnama. 2019. Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Melitus. *Window of Health Jurnal Kesehatan* 2 (4): 374-375.
- Sipayung, R, F. Aguslina Siregar, dan Nurmaini. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Perempuan Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2017. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan* 2 (1): 83-84.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabet. Bandung.
- Suiraoaka, IP. 2012. *Penyakit Degeneratif (Mengenal, Mencegah dan Mengurangi faktor risiko 9 penyakit degeneratif)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Susilawati, Made. Dewi, dan Muljati. Sri. 2016. Hubungan Antara Intoleransi Glukosa dan Diabetes Melitus dengan Riwayat Tuberkulosis Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Lanjut Riskesdas 2013). *Media Litbangkes* 26 (2): 73.
- Sutanto, 2010. *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern: Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol dan Diabetes (gejala-gejala, pencegahan dan pengendalian)*. ANDI. Yogyakarta.
- Tan, S. Y. (2012). *Sehat Sejati yang Kodrati*. DIAN RAKYAT. Jakarta.
- Wati, AF. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus Dengan Perilaku Gaya Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Prambanan Klaten. *Skripsi*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- WHO dalam Jaspinder Kaur, MBBS, Mendeeep Kaur, MD. 2015. Relation of Sedentary Lifestyle with Cardiovascular Parameter in Primary Care Patients. *Journal Of Cardiovascular Disese* 10 (10): 1.

- World Health Organization. 2016. Global report on diabetes. Tersedia online: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204871/9789241565257_eng.pdf;jsessionid=598B43A5D3F29AE6C71B7A6CE612280C?sequence=1. Diakses pada tanggal 28 November 2019 pukul 20.44 WITA.
- World Health Organization, Global Recommendations on Physical Activity for Health, WHO Press, Geneva, Switzerland, 2015. Tersedia online: https://www.who.int/publications/world_health_statistics/2015/en/. Diakses pada tanggal 28 desember 2019 pukul 20.16 WITA.
- Yanti, Dwi Rahma. 2016. Hubungan Perilaku Sedentari Dan Pola Makan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. *Skripsi*. STIKES Dehasen. Bengkulu.
- Zuhroiyyah SF, Hadyana S, Sunaryo BS. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Kolesterol Total, Kolesterol *Low-Density* Lipoprotein dan Kolesterol *High-Density* Lipoprotein pada Masyarakat Jatinangor. *Jurnal Sistem Kesehatan* 2 (3): 121.